

PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG IKAN PEPEREK (*Leiognathus splendens*) DAN TEPUNG DAUN LAMTORO (*Lauceana laucocephala*) DALAM PAKAN TERHADAP PERSENTASE KARKAS DAN LEMAK ABDOMEN AYAM KAMPUNG ULU (UNGGUL LOKAL UNGGAS)

Avil Afriziz, Rita Zurina

Author Email :

Corresponding Author Email : ritazurina@umb.ac.id

Program Studi Peternakan
Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Jl. Bali, No 118 Kp. Bali, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 388119,
Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung ikan peperek (*Leiognathus splendens*) dan tepung daun lamtoro (*Leucaena leucocephala*) dalam pakan terhadap persentase karkas dan lemak abdomen ayam Kampung Unggul Lokal (ULU). Penelitian menggunakan 100 ekor DOC ayam Kampung ULU yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan yaitu A (0% tepung ikan peperek + 0% tepung daun lamtoro), B (6% tepung ikan peperek + 8% tepung daun lamtoro), C (10% tepung ikan peperek + 7% tepung daun lamtoro), D (14% tepung ikan peperek + 6% tepung daun lamtoro), dan E (18% tepung ikan peperek + 5% tepung daun lamtoro). Parameter yang diamati meliputi persentase karkas dan lemak abdomen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tepung ikan peperek dan tepung daun lamtoro tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap persentase karkas, tetapi berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap persentase lemak abdomen. Rataan persentase karkas berkisar antara 57,18–60,80%, sedangkan persentase lemak abdomen berkisar antara 0,90–1,71%. Perlakuan D menghasilkan persentase lemak abdomen terendah yaitu 0,90%. Disimpulkan bahwa penggunaan tepung ikan peperek dan tepung daun lamtoro dalam ransum dapat menurunkan persentase lemak abdomen, namun belum memengaruhi persentase karkas ayam Kampung ULU.

Kata kunci: ayam Kampung ULU, tepung ikan peperek, tepung daun lamtoro, persentase karkas, lemak abdomen.

**THE EFFECT OF PEPEREK FISH MEAL (*Leiognathus splendens*) AND
LEUCAENA LEAF MEAL (*Leucaena leucocephala*) IN FEED ON
CARCASS AND ABDOMINAL FAT PERCENTAGES OF ULU (*Unggul
Lokal Unggas*) CHICKENS**

Avil Afriziz, Rita Zurina

Author Email: avilafrizis1234@gmail.com

Corresponding Author Email: ritazurina@umb.ac.id

Animal Husbandry Study Program
Faculty of Agriculture and Animal Husbandry
University of Muhammadiyah Bengkulu

Jl. Bali, No 118 Kp. Bali, Kec. Tlk Segara, Bengkulu City, Bengkulu 38119, Indonesia

ABSTRACT

This study aimed to know the effect of using Peperek Fish meal (*Leiognathus splendens*) and leucaena leaf meal (*Leucaena leucocephala*) in the diet on carcass percentage and abdominal fat percentage of local superior native chickens (Ulu chickens). A total of 100 day-old chicks (DOC) of local superior native chickens (Ulu chickens) were used in this study. The birds were assigned to a Completely Randomized Design (CRD) consisting of five treatments with four replications. The treatments were A (0% peperek fish meal + 0% leucaena leaf meal), B (6% peperek fish meal + 4% leucaena leaf meal), C (8% peperek fish meal + 4% leucaena leaf meal), D (10% peperek fish meal + 4% leucaena leaf meal), and E (12% peperek fish meal + 4% leucaena leaf meal). The parameters observed were carcass percentage and abdominal fat percentage. The results showed that the inclusion of peperek fish meal and leucaena leaf meal in the diet had no significant effect ($P > 0.05$) on carcass percentage but had a significant effect ($P < 0.05$) on abdominal fat percentage. The average carcass percentage ranged from 57.18% to 60.80%, while the abdominal fat percentage ranged from 0.90% to 1.71%. Treatment D resulted in the lowest abdominal fat percentage, at 0.90%. It was concluded that the inclusion of peperek fish meal and leucaena leaf meal in the diet did not significantly affect carcass percentage but was able to reduce the abdominal fat percentage of local superior native chickens (Ulu chickens).

Keywords: Local Superior Native Chickens (Ulu Chickens), Peperek Fish Meal, Leucaena Leaf Meal, Carcass Percentage, and Abdominal Fat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung ULU (Unggul Lokal Unggas) persilangan dari ayam pelung pejantan dengan ayam ras betina Perancis, ayam kampung ULU (Unggul Lokal Unggas) ayam baru yang diciptakan oleh suatu perusahaan dibidang peternakan yang berhasil menyilangkan ayam yang berkualitas tinggi dan memiliki daya tahan tubuh yang baik terhadap lingkungannya serta pertumbuhan lebih cepat (Fauzi *et al.*, 2023). Produktivitas ayam kampung ULU (Unggul Lokal Unggas) relatif lebih baik dibanding ayam kampung. Pada pemeliharaan intensif, bobot tubuh ayam kampung ULU (Unggul Lokal Unggas) yang diberi ransum ayam komersial mampu mencapai 0,9-1,0 kg pada umur panen 50-55 hari. Bobot tubuh ayam dipengaruhi oleh asupan nutrisi dari ransum yang dikonsumsi. Biasanya dibutuhkan ransum yang lebih banyak untuk mendapatkan bobot tubuh yang lebih berat. Keadaan ini menjadi masalah bagi peternak karena 60-70% dari biaya produksi adalah biaya ransum (Malhan *et al.*, 2024).

Dalam upaya meningkatkan efisiensi usaha ternak, kualitas pakan menjadi faktor yang sangat menentukan. Salah satu nutrisi utama dalam pakan adalah protein, karena berfungsi dalam pembentukan jaringan tubuh, produksi telur, serta peningkatan sistem imun (Irmayani *et al.*, 2024). Oleh karena itu, ketersediaan bahan pakan sumber protein yang berkualitas dan ekonomis menjadi faktor kunci dalam meningkatkan performa produksi ayam kampung ULU. Input terbesar dalam ternak ayam ulu ini berupa pakan dan suplemen, dengan kendala tersebut dapat diminimalkan melalui pemanfaatan

potensi bahan pakan alternatif yang tersedia di lingkungan sekitar, seperti ikan peperek dan daun lamtoro.

Ikan peperek merupakan ikan laut kecil dari famili *Leiognathidae* yang sering disebut juga (*ponyfish*) atau (*slipmouth*) karena memiliki mulut kecil yang dapat ditarik ke atas. Ikan ini berbentuk pipih dengan warna keperakan, berukuran sekitar 5–10 cm, dan biasanya hidup bergerombol di perairan pantai dangkal, muara, maupun dasar berpasir. Di Indonesia, ikan peperek banyak dimanfaatkan sebagai ikan asin, bahan baku tepung ikan, serta pakan ternak karena kandungan proteinnya yang cukup tinggi sehingga bernilai ekonomis meskipun sering ditangkap sebagai hasil sampingan dari aktivitas perikanan (Anam *et al.*, 2021). Tepung ikan merupakan salah satu bahan pakan sumber protein hewani yang umum digunakan dalam ransum unggas. Tepung ini memiliki kandungan protein kasar yang tinggi, berkisar antara 55–72%, serta mengandung asam amino esensial yang penting bagi pertumbuhan dan produksi unggas (Nasution, 2024).

Lamtoro atau yang sering disebut petai cina, atau petai selong adalah sejenis perdu dari famili Fabaceae (*Leguminosae*, polong-polongan), yang kerap digunakan dalam penghijauan lahan atau pencegahan erosi. Sebagai alternatif, tepung daun lamtoro (*Leucaena leucocephala*) dapat digunakan sebagai sumber protein nabati dalam pakan unggas. Daun lamtoro memiliki kandungan protein cukup tinggi (20–30%) dan kaya mineral penting seperti kalsium dan fosfor. Tanaman ini mudah dibudidayakan, produktif, serta tersedia melimpah di daerah tropis (Zarkeisyah, 2022). Kendati demikian, pemanfaatannya harus memperhatikan keberadaan senyawa

antinutrisi mimosin yang dapat memengaruhi performa ternak jika digunakan berlebihan.

Kombinasi penggunaan tepung ikan dan tepung daun lamtoro dalam ransum ayam kampung ULU (Unggul Lokal Unggas) diharapkan mampu menghasilkan pakan dengan kandungan protein seimbang, sekaligus menekan biaya produksi melalui pemanfaatan bahan lokal. Selain itu, kombinasi ini juga diharapkan berpengaruh terhadap konsumsi pakan, efisiensi konversi pakan, kualitas karkas, serta nilai ekonomis yang diukur melalui Income Over Feed Cost (IOFC) (Prayitno *et al.*, 2019). Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Tepung Ikan Peperek (*Leiognathus Splendens*) dan Tepung Daun Lamtoro (*Lauceana Laucocephala*) Dalam Pakan Terhadap Persentase Karkas dan Lemak Abdomen Ayam Kampung ULU (Unggul Lokal Unggas)”

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung ikan peperek (*Leiognathus splendens*) dan tepung daun lamtoro (*Lauceana laucocephala*) dalam pakan terhadap persentase karkas dan lemak abdomen ayam kampung ULU (Unggul Lokal Unggas).

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis sebagai ilmu pengetahuan dan dapat menjadi sumber informasi bagi peternak dalam menggunakan tepung ikan peperek (*Leiognathus splendens*) dan tepung daun lamtoro (*Lauceana laucocephala*) dalam pakan terhadap persentase karkas dan lemak abdomen ayam kampung ULU (Unggul Lokal Unggas).

1.4 Hipotesis

Penggunaan tepung ikan peperek (*Leiognathus splendens*) dan tepung daun lamtoro (*Lauceana laucocephala*) dalam pakan berpengaruh baik terhadap terhadap persentase karkas dan lemak abdomen ayam kampung ULU (Unggul Lokal Unggas).

